

**PENGARUH PERILAKU DAN KOMUNIKASI TERHADAP PRESTASI  
KERJA AGENT PADA PT.ASURANSI ALLIANZ CABANG MERAUKE**

Maria Kaok

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Musamus

Email: ekakaok@gmail.com

***Abstract***

*This study aims to determine the effect of (1) behavior on agent work performance (2) the influence of communication on the work performance of agents (3) the influence of behavior and communication simultaneously on the work performance of agents at PT. Allianz Insurance Merauke Branch. The sampling technique used in this study was total sampling where all populations were sampled, namely 63 customers. Data analysis techniques used to solve the problems in this study were using multiple linear regression analysis. For significant tests with *r* test and test *f*. The results showed that the behavior had a positive and significant effect on agent work performance, communication had a positive and significant effect on the agent's work performance and behavior and communication also had a positive and significant effect on the agent's work performance.*

***Keywords: Behavior, Communication, Work Performance.***

**PENDAHULUAN**

Perkembangan asuransi pada saat ini sangat pesat, dilihat dari berbagai jenis asuransi yang ditawarkan kepada nasabah. Kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah perlindungan atas berbagai macam risiko yang bisa terjadi dan menimpa diri mereka sewaktu-waktu adalah salah satu penyebab tingginya jumlah pengguna asuransi belakangan ini. Dengan banyaknya jumlah nasabah yang terus meningkat akan membutuhkan banyaknya agen dilapangan. Perilaku kerja menurut Robbins (2002:35 dan 39) yaitu dimana orang-orang dalam lingkungan kerja dapat mengaktualisasikan dirinya melalui sikap dalam bekerja.

Untuk memberikan pengertian akan asuransi kepada masyarakat maka PT Asuransi Allianz telah mengerakan semua Agen dilapangan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat. Mereka dituntut agar bisa memberikan pengetahuan pentingnya asuransi jiwa dimasa mendatang dengan menggunakan komunikasi yang dapat dimengerti dan dipahami oleh masyarakat. Suranto A.W (2007)

Komunikasi dikatakan efektif apabila dalam suatu proses komunikasi itu, pesan yang disampaikan seorang komunikator dapat diterima dan dimengerti oleh komunikan, persis seperti yang dikehendaki oleh komunikator, dengan demikian, dalam berkomunikasi itu komunikator berhasil menyampaikan pesan yang dimaksudkannya, sedang komunikan berhasil menerima dan memahaminya.

Agen juga dituntut untuk mendapatkan nasabah sesuai dengan yang telah ditargetkan oleh perusahaan agar mendapatkan prestasi kerja yang baik. Anwar Prabu Mangkunegara (2009) menjelaskan bahwa Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Target satu Agen untuk mendapatkan nasabah dalam satu bulan yaitu 4 nasabah, jika seorang Agen itu mampu mendapatkan nasabah lebih dari yang ditargetkan dalam satu bulan, maka akan mendapatkan prestasi kerja yang baik dan diberikan bonus oleh pimpinan. Tetapi pada kenyataannya yang terjadi belum semua Agen mampu mendapatkan 4 nasabah dalam satu bulan sesuai dengan target perusahaan. Dalam hal ini, masalah yang dihadapi oleh Agen yaitu, mereka belum mampu untuk berkomunikasi dan berperilaku yang baik dalam mensosialisasikan asuransi kepada nasabah. Berperilaku dalam hal ini yaitu sifat yang ditunjukkan dari agen tersebut dalam menjalankan tugasnya dilapangan. Berkomunikasi yaitu cara menyampaikan informasi tentang asuransi kepada nasabah untuk meyakinkan mereka akan pentingnya asuransi dimasa mendatang. Dalam hal ini berpengaruh terhadap prestasi kerja Agen dilapangan karena belum mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perilaku dan komunikasi terhadap prestasi kerja agent.

### **Perilaku**

Perilaku merupakan perbuatan/tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan dicatat oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya. (Michan & Schene 2004). Perilaku kerja yaitu dimana orang-orang dalam lingkungan kerja dapat mengaktualisasikan dirinya melalui sikap

dalam bekerja. (Robbins menekankan pada sikap yang diambil oleh pekerja untuk menentukan apa yang akan mereka lakukan di lingkungan tempat kerja mereka). (Robbins 2002).

Perilaku kerja adalah bagaimana orang-orang dalam lingkungan kerja dapat mengaktualisasikan dirinya melalui sikap dalam kerja (Robbins,2002). Keberhasilan diberbagai wilayah kehidupan ternyata ditentukan oleh perilaku manusia, terutama perilaku kerja. Perilaku kerja sangat penting untuk mencapai suatu keberhasilan tingkat pribadi, organisasional maupun sosial. Definisi perilaku kerja menurut penelitian ini yaitu kemampuan kerja dan perilaku-perilaku dari para pekerja dimana mereka menunjukkan tindakan dalam melaksanakan tugas-tugas yang ada di tempat mereka bekerja.

### **Komunikasi**

Suranto A.W (2007) Komunikasi dikatakan efektif apabila dalam suatu proses komunikasi itu, pesan yang disampaikan seorang komunikator dapat diterima dan dimengerti oleh komunikan, persis seperti yang dikehendaki oleh komunikator, dengan demikian, dalam komunikasi itu komunikator berhasil menyampaikan pesanyang dimaksudkannya, sedang komunikan berhasil menerima dan memahaminya. Kata komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari bahasaLatin *communis* yang berarti “sama”, *communico, communicatio, atau communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling sering sebagai asal usul komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama (Mulyana,2005:4).

### **Prestasi Kerja**

Menurut Mangkunegara (2002:33) prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya. Menurut Hasibuan (2008:94) Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dengan

melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu. Anwar Prabu Mangkunegara (2009), menjelaskan bahwa Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Ririhena (2010), populasi itu sendiri terdiri dari sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Dengan teknik ini maka jumlah sampel yang ada adalah sebanyak jumlah populasi yang ada yaitu 63 Orang.

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Validitas**

Validitas yaitu suatu pengukuran yang bertujuan untuk menguji validitas indikator. Rumus persamaan *Product Moment* menurut Arikunto (1998).

#### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dan kedua. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrument tersebut sudah dinyatakan reliable. Gozali (dalam sinaga, 2009).

#### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Adapun metode statistik yang digunakan adalah menggunakan regresi linier berganda:

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \text{ (Sugiyono, 2003 : 224)}$$

Keterangan :

- y = Prestasi kerja
- X<sub>1</sub> = Perilaku
- X<sub>2</sub> = Komunikasi
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel dari X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>
- a = Konstanta
- e = Error

untuk mempermudah analisis data dengan rumus regresi diatas penulis menggunakan program SPSS 17 for windows.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **1. Uji Signifikan Parsial (T-Test)**

Uji hipotesis t-test. Dilakukan untuk mengetahui variabel (X) terhadap variabel (Y). Menurut Sudjana (2001 : 380) uji hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$$t\text{-test} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

di mana :

r = koefisien korelasi Rank Spearman

n = banyaknya sampel

Sedangkan kriteria Ho setelah hasil t-test dibandingkan t-tabel apabila :

- a. T-test > t-tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan positif dan signifikan antara variabel x dan y.
- b. T-test < t-tabel dengan taraf signifikansi 5% maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada hubungan positif antara variabel x dan y.
- c. Dengan kriteria untuk t-tets

- i. Taraf nyata ( $\alpha$ ) = (0,05)
- ii. Derajat kebebasan n-2 (t-tabel)
- iii. Uji pihak kanan

## 2. Uji Signifikan Simultan (F test)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh perilaku dan komunikasi secara bersama-sama terhadap prestasi kerja. Adapun rumus yang dipergunakan adalah :

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan :

- $R^2$  = koefisien determinasi  
k = banyaknya variabel bebas  
n = banyaknya sampel

## 3. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor lain terhadap komunikasi yang dapat diketahui dengan mencari koefisien determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan dan dinyatakan dalam bentuk:

$$R^2 = r \times 100\%$$

Di mana:

- $R^2$  = koefisien determinasi  
r = persamaan regresi

## PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Realibilitas

Analisis validitas (lampiran) dilakukan terhadap instrument perilaku, komunikasi, dan prestasi kerja melalui bantuan *SPSS 17*.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ; maka pernyataan valid
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ; maka pernyataan tidak valid

Untuk  $r_{tabel}$  dengan responden (N) sebanyak 63 orang, maka  $r_{tabel}$  yang didapat dari  $df=(N - 2)$  maka sampel yang diambil melihat r tabel dapat  $df = (63 - 2) = 61$  responden tingkat signifikansi uji dua arah dengan menggunakan 0,05 maka diketahui r tabel sebesar 0,2480 dan r hitung didapat dari hasil pengujian menggunakan alat bantu program hitung spss 17.

### Hasil Pengujian Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Perilaku (X1)			
Pertanyaan 1	.652**	0,2480	Valid
Pertanyaan 2	.398**	0,2480	Valid
Pertanyaan 3	.860**	0,2480	Valid
Pertanyaan 4	.929**	0,2480	Valid
Pertanyaan 5	.549**	0,2480	Valid
Pertanyaan 6	.881**	0,2480	Valid
Komunikasi (X2)			
Pertanyaan 1	.751**	0,2480	Valid
Pertanyaan 2	.606**	0,2480	Valid
Pertanyaan 3	.937**	0,2480	Valid
Pertanyaan 4	.942**	0,2480	Valid
Pertanyaan 5	.963**	0,2480	Valid
Pertanyaan 6	.937**	0,2480	Valid
Pertanyaan 7	.963**	0,2480	Valid
Prestasi Kerja (Y)			
Pertanyaan 1	.602**	0,2480	Valid
Pertanyaan 2	.671**	0,2480	Valid
Pertanyaan 3	.520**	0,2480	Valid
Pertanyaan 4	.715**	0,2480	Valid
Pertanyaan 5	.729**	0,2480	Valid

### Uji Reliabilitas

Instrument penelitian juga harus reliabel (dapat diandalkan). Reliabilitas suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsisten dari instrument yang mengukur suatu konsep. Uji reliabilitas dimaksudkan menguji instrument yang sama pada waktu yang berbeda dan memberikan hasil yang sama. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60. berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS 17 (lampiran) Cronbach Alpha untuk variabel

perilaku (X1), komunikasi (X2), prestasi kerja (Y) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Variabel	Nilai Crombach Alpha	Keerangan
Perilaku (X1)	0,683	Reliabel
Komunikasi (X2)	0,686	Reliabel
Prestasi Kerja (Y)	0,922	Reliabel

Jika crombach angka > 0,60 maka reliabel

Jika crombach angka < 0,60 maka tidak reliable

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel antara variabel perilaku, komunikasi dan prestasi kerja, ternyata diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,60. Dengan demikian, maka hasil uji reabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan perhitungan regresi berganda antara perilaku (X1), komunikasi (X2) terhadap prestasi kerja (Y) dengan dibantu program SPSS 17 dalam perhitungannya dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	12.852	.620		20.741	.000
PERILAKU	.312	.040	.837	7.741	.000
KOMUNIKASI	.290	.024		11.941	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI KERJA

Berdasarkan nilai tersebut maka estimasi model regresi dapat diformulasi dalam persamaan regresi berganda seperti berikut ini :



$$Y = 12,852 + 0,312 X_1 + 0,290 X_2$$

Dimana :

- a = 12,852 merupakan nilai konstan, dengan kata lain jika perilaku dan komunikasi tetap atau sama dengan nol, maka nilai prestasi kerja adalah sebesar 12,852.
- bX<sub>1</sub> = 0,312 yang artinya apabila Perilaku (X<sub>1</sub>) ditingkatkan sebesar 1% maka setiap peningkatan perilaku akan mempengaruhi peningkatan prestasi kerja sebesar 0,312.
- bX<sub>2</sub> = 0,290 yang artinya apabila komunikasi (X<sub>2</sub>) ditingkatkan sebesar 1% maka setiap peningkatan komunikasi akan mempengaruhi peningkatan prestasi kerja sebesar 0,290.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji t**

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perilaku (X<sub>1</sub>) dan komunikasi (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi kerja agent pada PT. Allianz (Y).

Berdasarkan rumusan hipotesis :

- Ho : b<sub>1</sub> = 0 (artinya perilaku (X<sub>1</sub>), komunikasi (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja pada PT. Allianz ).
- Ha : b<sub>1</sub> ≠ 0 (perilaku (X<sub>1</sub>), komunikasi (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap prestasi kerja pada PT. Allianz).

Berikut ini adalah hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS17 :

**Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.852	.620		20.741	.000
PERILAKU	.312	.040	.837	7.741	.000
KOMUNIKASI	.290	.024		11.941	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI KERJA

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari olahan data uji t di atas dengan menggunakan alat bantu program SPSS 17, maka dapat menjelaskan dan menjawab beberapa hipotesis berikut :

*Ha : perilaku mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja.*

Hasil yang didapat dari perhitungan nilai t hitung untuk variabel perilaku adalah 7,741 dengan menggunakan taraf signifikansi (*level significance*) 5% atau 0,05 maka t tabel yang dapat digunakan yaitu 1,67022 nilai t tabel menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi 5% hal ini dapat menunjukkan bahwa perilaku (X1) mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja (Y) dengan demikian dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, maka variabel perilaku diterima.

*Ha : komunikasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi kerja.*

Hasil olahan data yang didapat dari nilai t hitung dari variabel komunikasi sebesar 11,941 dengan (*level significance*) 5% atau 0,05 maka t tabel yang didapat 1,67022 menunjukkan bahwa t hitung < t tabel yaitu dengan taraf signifikan 5%, hal ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi (X2) tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ho diterima dan Ha

ditolak, maka hipotesis yang menyatakan perilaku mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, ditolak.

### Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel X1 dan variabel X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y, berdasarkan olahan data dengan alat bantu SPSS 17, berikut hasilnya :

**Hasil Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	158.708	1	158.708	142.589	.000 <sup>a</sup>
Residual	67.896	61	1.113		
Total	226.603	62			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Ha : *perilaku dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja.*

Hasil olahan data yang didapat F hitung sebesar 142,589 dengan hasil signifikansinya 5% atau 0,05 dan tingkat kesalahan (*degree of freedom*) didapat angka 1 dan 61 sehingga F tabel yang didapat sebesar 2,76 maka nilai F hitung > F tabel = 42.901 > 2,76 artinya bahwa variabel perilaku dan komunikasi secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja pada PT. Allianz, artinya bahwa Ho ditolak Ha diterima.

### Koefisien Determinasi

Dari olahan data SPSS 17 diketahui bahwa koefisien-koefisien determinasi berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruhnya variabel yaitu perilaku (X1) dan komunikasi (X2) dilihat dari seberapa besar R<sup>2</sup> (R<sup>2</sup>, karena variabel bebas lebih dari satu).

### Hasil Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837 <sup>a</sup>	.700	.695	1.05501	1.646

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh Adjusted *R square* yaitu 0,695 yang artinya bahwa variasi dari semua variabel bebas yaitu perilaku, komunikasi dapat menerangkan variabel prestasi kerja sebesar 69,5% sisanya sebesar 30,5% diterangkan dalam variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan teori yang dikemukakan oleh (Michan & Schene 2004) "Perilaku merupakan perbuatan/tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan dicatat oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya". Sehingga teori tersebut mendukung hasil dari penelitian ini yaitu variabel perilaku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja.

Hasil penelitian ini juga menegaskan kembali atas penelitian terdahulu yang penulis ambil yaitu menjelaskan bahwa prestasi kerja di pengaruhi oleh perilaku, antara lain: Pada penelitian yang dilakukan oleh Agung Henry Nugroho (2006), melakukan penelitian mengenai " Pengaruh Konflik Peran dan Perilaku Terhadap Prestasi Kerja" pada kepolisian Republik Indonesia kepolisian wilayah kota besar Semarang". memiliki hubungan yang saling berpengaruh antara variabel konflik peran dan prestasi kerja. Faktor paling dominan dalam mempengaruhi prestasi kerja adalah variabel perilaku. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penelitian terdahulu mendukung hasil dari penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, hasil olah data dan pembahasan yang telah dilakukan didalam bab IV maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji t yang telah dilakukan maka dijelaskan bahwa variabel perilaku (X1) secara signifikan berpengaruh positif terhadap prestasi kerja (Y), yaitu t hitung sebesar  $7,741 > t$  tabel sebesar 1.67022 artinya jika perilaku pada PT. Allianz apabila lebih ditingkatkan lagi akan berpengaruh positif terhadap prestasi kerja pada PT. Allianz Cabang Merauke.
2. Dari hasil uji t untuk variabel komunikasi (X2) berpengaruh terhadap prestasi kerja (Y), yaitu t hitung sebesar  $11,941 < t$  tabel sebesar 1.67022 mengartikan bahwa komunikasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi kerja pada PT. Allianz Cabang Merauke.
3. Dari hasil uji F dijelaskan bahwa variabel perilaku (X1) dan variabel komunikasi (X2) secara signifikan dan sama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi kerja, yaitu f hitung sebesar  $142.589 > f$  tabel sebesar 3,15 mengartikan bahwa perilaku dan komunikasi secara bersama-sama lebih ditingkatkan maka berpengaruh terhadap prestasi kerja pada PT. Allianz Cabang Merauke.

## **Saran**

Dari kesimpulan diatas maka saran yang perlu dipertimbangkan bertujuan untuk membangun adalah sebagai berikut :

1. PT. Asuransi Allianz Cabang Merauke memiliki masalah dalam berperilaku kepada nasabah maka dari itu harus ditingkatkan cara berperilaku yang baik kepada nasabah PT. Asuransi Allianz cabang Merauke.
2. Disarankan kepada PT. Asuransi Allianz agar dapat berkomunikasi yang baik kepada nasabah agar nasabah mampu mengerti akan pentingnya asuransi dimasa kini.

3. Lebih meningkatkan cara berperilaku yang baik dan berkomunikasi yang dapat dimengerti oleh nasabah agar bisa meningkatkan prestasi kerja agent.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agung Nugroho 2006 “ *Pengaruh Konflik peran dan Perilaku anggota Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai pada kepolisian Republik Indonesia kepolisian wilayah kota besar Semarang*”

Author : Writed By Ali *Pengertian Asuransi dan Tujuan Asuransi* [Home Asuransi.com](http://HomeAsuransi.com)

Gefi Dyah K 2013, “*Analisa Peningkatan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Agen Asuransi Pada PT. Prudential Life Assurance Cabang Makassar*”  
Universitas Hasanuddin

Hasibuan Malayu 2005 *Manajemen Sumber Daya MANusia Edisi Revisi* Penerbit Bumi Aksara.